

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ditulis berdasarkan laporan hasil dari kasus asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, metode penelitian deskriptif atau biasa disebut metode yang ditujukan untuk menggambarkan sesuatu kejadian yang ada pada saat ini maupun kejadian di masa dulu. Penelitian menggunakan jenis studi kasus, studi kasus adalah cara penelitian masalah-masalah serta faktor yang ada pada kasus penelitian yang diambil (Fitrah & Luthfiah, 2017).

Pada laporan studi kasus ini penulis akan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan ibu hamil TM III pada Ny.S Umur 39 tahun Usia Kehamilan 31 Minggu di PMB Titik Setyawati Bantul ibu hamil asuhan kehamilan dan asuhan komplementer yaitu senam hamil, ibu bersalin memberikan asuhan persalinan dan juga asuhan komplementer berupa pijat punggung, ibu nifas memberikan asuhan nifas sampai dengan KF3 dan asuhan komplementer berupa pijat oksitoksin, bayi baru lahir yaitu memberikan asuhan BBL dan asuhan komplementer berupa pijat bayi dan keluarga berencana yaitu mendampingi ibu untuk memilih jenis kontrasepsi apa yang akan ibu gunakan.

B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini terdiri dari 4 komponen:

1. Asuhan kehamilan: Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang usia kehamilannya lebih dari 26 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu, dan juga diberikan asuhan komplementer berupa senam hamil dan meditasi.
2. Asuhan Persalinan: Memberikan Asuhan kebidanan dari kala I

hingga pemantauan kala IV, dan asuhan komplementer berupa: pijat punggung dan teknik relaksasi.

3. Asuhan nifas: Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas setelah kala IV sampai kunjungan nifas (KF3), dan asuhan komplementer berupa: senam nifas dan pijat oksitoksin.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL): Memberikan asuhan kebidanan dan perawatan bayi baru lahir mulai dari lahirnya bayi sampai Kunjungan Neonatus (KN3), dan asuhan komplementer berupa pijat bayi.

C. Tempat Dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat studi kasus

Asuhan kebidanan yang diberikan akan dilakukan di PMB Titik Setyawati Bantul dan di rumah pasien yang bertempat di Bakalan RT 05 Blunyah Pendowoharjo

2. Waktu pelaksanaan

Asuhan kebidanan dilaksanakan mulai bulan Februari 2021 sampai bulan April 2021.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Asuhan berkesinambungan dalam menyusun laporan studi kasus ini menggunakan objek yaitu Ny.S umur 39 tahun.

E. Alat Dan Bahan Serta Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan bahan

- a. Alat dan bahan untuk wawancara

Buku tulis, pensil/pena, kuesioner, informed consent dan lembar pengkajian.

- b. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik

Menggunakan timbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, jam tangan, tensimeter, stetoskop, termometer, metlin, doppler/linex, handscoon, hammer, penlight dan kassa.

- c. alat dan bahan untuk studi dokumentasi

cacatan medic, status pasien dan buku KIA

2. Teknik/Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan secara langsung antara penanya dan penjawab (Firdaus & Zamzam, 2018). Dalam kasus ini wawancara dilakukan pada saat informed consent, anamnesa, serta pengkajian pasien untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil yang meliputi:

- 1) Menanyakan identitas pada ibu hamil
- 2) Riwayat kesehatan ibu dan keluarga (ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit asma, hipertensi, diabetes, hepatitis B, jantung, HIV/AIDS, serta TBC. Dari keluarga ibu dan suami tidak ada yang memiliki riwayat penyakit asma, hipertensi, diabetes, hepatitis B, jantung, HIV/AIDS, serta TBC.)
- 3) Keluhan yang dirasakan (ibu mengatakan tidak memiliki keluhan)
- 4) Riwayat menstruasi (ibu mengatakan menstruasi normal selama 28hari)
- 5) Riwayat ANC
- 6) Kebutuhan sehari-hari (makan 3 kali sehari, minum air putih kurang lebih 8 gelas sehari, mandi 2 kali sehari, istirahat siang 1 jam, istirahat malam dari jam 22.00-04.00 WIB, BAB 1 kali sehari dan BAK kurang lebih 5-6 kali sehari)
- 7) Riwayat obstetri (Ibu mengatakan ini kehamilan ke 3 sudah melahirkan 2 kali, anak hidup 2 orang)
- 8) Gerakan janin (ibu mengatakan gerakan janin sering selama 12 jamkurang lebih 13-15 kali)
- 9) Riwayat psikologi (ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang diinginkan, suami dan keluarga sangat mendukung dengan kehamilan Ny.S)

b. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat mengenai gejala yang diteliti. Dalam kasus ini akan dilakukan pemantauan ibu hamil meliputi

- 1) Persiapan diri/latihan
- 2) Mulai dari wilayah yang akan dilakukan pengamatan
- 3) Mulai hubungan baik kepada objek yang akan dilakukan pengamatan
- 4) Melakukan pengamatan serta pencatatan
- 5) Penyelesaian

Pengamatan yang dilakukan supaya peneliti bisa melakukan pemantauan perkembangan kehamilan, persalinan, serta nifas dengan menggunakan buku KIA serta hasil USG. Pada kasus ini peneliti akan melakukan pemantauan secara keseluruhan pada Ny.S terutama pada masalah yang dialami yaitu resiko tinggi pada kehamilan

c. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik kepada pasien dengan cara head to toe (pemeriksaan dari kepala sampai kaki). Pemeriksaan fisik mempunyai tujuan yaitu untuk memeriksa keadaan umum ibu, tingkat kesadaran, status gizi, serta apakah ada kelainan pada keadaan fisik ibu (Sutanto & Fitriana, 2018). Pemeriksaan fisik dilakukan oleh bidan di PMB Titik Setyawati Bantul. Pemeriksaan yang dilakukan pada Ny.S berupa pemeriksaan dari kepala sampai kaki. (-), HIV/AIDS (-).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dokumen tertulis ataupun gambar (Maternity dkk, 2017). Dokumentasi merupakan suatu bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi ataupun tidak resmi seperti, laporan dan catatan rekam medik dan catatan harian peneliti (Sugiyono, 2016). Pada kasus ini peneliti menggunakan dokumen catatan medik pasien di PMB Titik Setyawati Bantul, dan buku KIA pasien.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Terdapat 3 tahap studi kasus pada Prosedur Laporan Tugas Akhir, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi tempat dan sasaran di PMB Titik Setyawati Bantul.
- b. Melakukan pengajuan surat izin untuk mencari pasien ke bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Mengajukan surat izin untuk studi pendahuluan kepada bagian PPPM
- d. Melakukan persetujuan kepada pasien sebagai responden untuk ikut sertadidalam studi kasus (menandatangani lembar informed concent)
- e. Melakukan rencana asuhan kebidanan ANC (Antenatal Care) yang akandilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari Trimester III
- f. Melakukan rencana asuhan kebidanan INC (Intranatal Care) yang akandilakukan di
- g. Melakukan rencana asuhan kebidanan PNC (Post Natal Care) yang akandilakukan mulai dari berakhirnya kala IV hingga KF3
- h. Melakukan rencana asuhan kebidanan BBL (Bayi Baru Lahir) yang akandilakukan sejak bayi baru lahir hingga KN
- i. Menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir
- j. Melakukan bimbingan Proposal Laporan Tugas Akhir
- k. Melakukan konsultasi Proposal Laporan Tugas Akhir
- l. Melakukan hasil studi berupa seminar Proposal Laporan Tugas Akhir
- m. Melakukan revisi Proposal Laporan Tugas Akhir

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Asuhan Kehamilan (Antenatal Care) di berikan pada ibu hamil yang bertempat dirumah ibu atau di PMB Tutuk Setyawati Bantul Memberikan asuhan berupa:
 - 1) Melakukan pemantauan kepada pasien dengan cara kunjungan rumah atau melalui handphone pada tanggal 19 Februari 2021
 - a) Melakukan pemantauan ibu hamil dengan cara meminta nomor handphone pasien atau keluarga supaya

sewaktuwaktu bisa menghubungi pasien langsung

- b) Menganjurkan ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika ibu hamil ada keluhan dan apabila sewaktuwaktu ibu hamil mengalami kontraksi
 - c) Melakukan kontrak dengan agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB Titik Setyawati Bantul
- 2) Memberikan asuhan ANC (Antenatal Care) yang dimulai dari Trimester III. Asuhan diberikan pada ibu hamil dengan resiko tinggi pada kehamilan, yaitu :
1. Kunjungan ANC pertama dilakukan di PMB Titik Setyawati Bantul pada tanggal 21 Februari 2021, asuhan yang diberikakn berupa :
 - a) Pemeriksaan tanda- tanda vital seperti tekanan darah, nadi,suhu, dan pernapasan.
 - b) Memberikan konseling pada ibu berupa: KIE istirahat cukup, KIE tanda bahaya TM III, KIE ketidaknyamanan, kunjungan ulang, dan terapi FE dan KALK
 2. Kunjungan ANC kedua dilakukan di PMB Titik Setyawati Bantul pada tanggal 8 Maret 2021, asuhan yang diberikan berupa:
 - a) Pemeriksaaan tanda –tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan.
 - b) Memberikan konseling sesuai dengan kebutuhan ibu, yaitu: KIE tanda-tanda persalinan, KIE tentang gerakan bayi 12 jam
>10x, KIE tentang IMD, terapi FE dan KALK
 3. Kunjungan ANC ketiga dilakukan di PMB Titik Setyawati Bantul pada tanggal 28 maret 2021, asuhan yang diberikan berupa

- a) Melakukan timbang BB
 - b) Pemeriksaan tanda- tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik.
 - c) Memberikan konseling pada ibu sesuai kebutuhan ibu, yaitu KIE tentang tanda-tanda persalinan, KIE tentang IMD, dan control ulang 1 minggu lagi.
 - d) Memberitahun ibu tanda- tanda persalinan.
4. Kunjungan ANC keempat dilakukan di PMB Titik Setyawati Bantul pada tanggal 4 April 2021, dengan memberikan asuhan berupa:
- a) Melakukan pemeriksaan BB
 - b) Pemeriksaan tanda- tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan serta pemeriksaan fisik.
 - c) Memberikan konseling pada ibu sesuai dengan kebutuhan ibu, yaitu KIE tanda-tanda persalinan, KIE tentang IMD, dan kunjungan ulang 1 minggu lagi.
 - d) Memberitahu ibu tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)

b. Asuhan INC (Intranatal Care)

Melakukan pendampingan proses persalinan pada ibu, pada bulan April sesuai dengan Hari Perkiraan Lahir (HPL) pada tanggal 19 April 2021, melakukan Asuhan Persalinan Normal (APN), kemudian dilakukan pendokumentasi berupa SOAP. Asuhan yang akan diberikan pada saat INC yaitu melakukan pendampingan persalinan dari mulai kala I sampai kala IV.

- 1) Asuhan diberikan pada kala I yaitu melakukan pemantauan tanda-tanda vital, melakukan

pemeriksaan fisik (pemeriksaan Leopold, pemeriksaan DJJ serta pemeriksaan dalam), memberikan nutrisi, dan memberikan dukungan.

- 2) Asuhan yang akan diberikan pada kala II yaitu mengenali tanda-tanda persalinan, melakukan pertolongan persalinan serta memantau tanda-tanda vital ibu dan memantau DJJ, membimbing ibu meneran secara efektif, memberikan asuhan kelahiran bayi secara baik dan benar.
- 3) Asuhan yang akan diberikan pada kala III yaitu melakukan asuhan kelahiran pada plasenta sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, memperhatikan serta memberikan asuhan pencegahan infeksi.
- 4) Asuhan yang akan diberikan pada kala IV yaitu melakukan pemantauan selama 2 jam setelah persalinan, melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

c. Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL)

Asuhan pada BBL dilakukan dari bayi baru lahir hingga usia 28 hari dihitung dari tanggal (KN III) dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan yaitu:

- 1) Membantu proses kelahiran
- 2) Melakukan pemantauan tanda-tanda vital bayi (suhu, respirasi dan detak jantung)
- 3) Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi secara head to toe (dari kepala sampai kaki)
- 4) Melakukan pemeriksaan antropometri (berat badan, panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran dada dan lila)
- 5) Memberikan asuhan untuk menjaga kehangatan pada bayi
- 6) Memberikan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir
- 7) Melakukan perawatan tali pusat

- 8) Pemberian ASI eksklusif
- 9) Memberikan konseling imunisasi
- 10) Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang dilanjutkan dengan menyusun, menarik kesimpulan serta merekomendasikan saran, dan Ujian hasil Laporan Tugas Akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika dokumentasi kebidanan (SOAP)

Menurut Diana (2017) dokumentasi kebidanan menggunakan SOAP serta pola pikir varney terdiri dari empat tahap. Dokumentasi SOAP yang dilakukan mulai dari awal pasien melakukan pemeriksaan sampai dilakukan pemberian asuhan. Dokumentasi SOAP yaitu:

1. Subjektif (S): Data fokus untuk menilai kondisi ibu. Jenis data berupa biodata, keluhan pasien, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat kehamilan yang lalu, riwayat perkawinan, riwayat KB, pola nutrisi, serta riwayat psikologis.
2. Objektif (O): Data hasil dilakukan observasi meliputi keadaan umum, kesadaran, tinggi badan, berat badan, LILA, TTV, pemeriksaan fisik, pemeriksaan palpasi, pemeriksaan penunjang.
3. Analisa (A): Penentuan hasil dari data Subjektif (S) dan Objektif (O) berupa diagnosa/diagnosa potensial serta antisipasi tindakan segera.
4. Penatalaksanaan (P): Suatu rencana dan evaluasi asuhan yang akan diberikan untuk saat ini maupun rencana yang akan datang.